

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kekumuhan kawasan terdiri dari tiga karakteristik yaitu fisik lingkungan, ekonomi, dan sosial serta peran pemerintah atau pengelola dalam merawat lingkungan rusun bandarharjo. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan , akan dirumuskan kesimpulan untuk menggambarkan secara ringkas mengenai beberapa hal:

- Blok A memiliki karakteristik kumuh sedang dengan skor 1,84. Namun apabila dibandingkan dengan blok lain blok ini memiliki kekumuhan paling tinggi dikarenakan memiliki skor terkecil. Kekumuhan pada blok ini dapat terlihat pada lahan parkir yang tersedia kurang mencukupi sehingga tak heran apabila blok ini sering terjadi kehilangan kendaraan sepeda motor. Faktor penyebab kekumuhan pada blok ini adalah pendapatan, peluang usaha, tempat interaksi, perawatan rusun oleh pihak pengelola dan frekuensi kerja bakti.
- Blok Tengah memiliki karakteristik kumuh sedang dengan skor 2,07. Jika dibandingkan dengan blok lainnya blok tengah memiliki skor tertinggi hal ini dikarenakan Blok Tengah memiliki kondisi fisik dan sosial lebih baik dibandingkan blok lainnya. Kondisi fisik hunian tetap terjaga dan terawat dikarenakan jumlah hunian atau unit yang lebih sedikit sehingga tidak banyak KK yang menempati rusun serta kegiatan kerja bakti pada blok ini memiliki frekuensi yang teratur dan rutin yaitu seminggu sekali. Faktor penyebab kekumuhan pada blok ini adalah tingkat pengeluaran, perawatan rusun oleh pihak pengelola, peluang usaha, tempat interaksi dan lama tinggal.
- Blok B memiliki karakteristik kumuh sedang dengan skor 2,00. Ketersediaan lahan parkir Blok B lebih mencukupi dibandingkan dengan blok lainnya. Lahan parkir Blok B memiliki fungsi sebagaimana mestinya, pada lantai bawah tidak terdapat bangunan yang disalah gunakan seperti blok lainnya yaitu yang berfungsi sebagai hunian dan kegiatan ekonomi. Faktor penyebab kekumuhan pada blok ini adalah jarak lokasi kerja, jumlah penghuni, perawatan rusun oleh pihak pengelola, frekuensi kerja bakti dan tingkat pengeluaran.

Berdasarkan hasil analisis diskriminan yang dilakukan, didapatkan bahwa ketiga fungsi diskriminan yang terbentuk mampu memprediksikan faktor-faktor yang menyebabkan kekumuhan

sebesar 87,4% dan *cross validated* 80,6% secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis diskriminan tersebut layak digunakan untuk mengklasifikasikan kekumuhan serta penyebab kekumuhan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian karakteristik permukiman dan faktor penyebab kekumuhan rusun Bandarharjo di atas untuk mendapatkan lingkungan permukiman yang lebih baik, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- Mengintensifkan pengawasan rutin dan berkala setiap bulan antara pengelola dengan penghuni terhadap sarana dan prasarana serta utilitas rusun Bandarharjo.
- Pemerintah atau pengelola lebih meningkatkan sarana air bersih terutama pada ketiga blok dengan pengadaan PDAM sehingga mengurangi penurunan tanah yang terjadi serta dapat meningkatkan kualitas air bersih pada rusun.
- Pemanfaatan lantai dasar bangunan pada Blok A dan Blok Tengah sebagai ruang terbuka hijau/ dengan perkerasan yang bersifat publik, sehingga mendukung kegiatan interaksi sosial.
- Sikap acuh tak acuh antar penghuni pada ketiga blok yang disebabkan oleh lama tinggal dapat diatasi dengan penetapan sanksi lebih tegas bagi penghuni yang melanggar aturan atau larangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Terutama mengenai fungsi hunian, sikap para penghuni dalam memanfaatkan bagian bersama rusun dan hewan peliharaan.
- Pemerintah atau pengelola mengadakan pembinaan dan pemberdayaan terutama pada Blok A dan Blok B yang penghuninya jarang melakukan kegiatan kerja bakti dan mayoritas berpenghasilan rendah. Hal ini guna peningkatan pengelolaan lingkungan hunian dan usaha ekonomi.
- Ketua RT pada Blok A lebih mengintensifkan kegiatan ronda malam guna meminimalisir kehilangan kendaraan.
- Ketua RT pada Blok A dan Blok B lebih mengintensifkan kegiatan kebersihan lingkungan permukiman bagi tiap-tiap penghuni, sehingga masyarakat memiliki rasa tanggung jawab dan berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan tempat mereka tinggal.
- Penghuni rusun pada ketiga blok bersedia mematuhi segala kebijakan pemerintah serta memelihara/menjaga segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan dan menggunakannya secara arif bijaksana.